

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA SDN CIWEDUS KEC. KASEMEN KOTA SERANG

Waliadi Gunawan¹, Edi Rakhmat², Teguh Rohman Nidayan³

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya
Manajemen Informatika Akademi Manajemen Informatika & Komputer Serang
Jl. Ciwaru Raya II No. 73 Warung Pojok Kota Serang Banten

Email : waliadigunawan@unbaja.ac.id¹, edyrakhmat@unbaja.ac.id²,
ksakitheguh@gmail.com³

ABSTRACT

Along with the development of the world of technology and information. Website is an information media that offers various facilities in presenting information. Speed and comfort are positive values for the internet, especially for computer devices. The technology has changed the way of life of society and influences some aspects of life. Computers are now one of the devices whose existence is very useful for the community. Various computer uses in life include use in the fields of communication, education, health, planning, and various other uses. Computers can help humans in completing various kinds of work quickly, precisely, and accurately so as to reduce errors that might arise if done with work done manually. Based on this background the author plans to create a web-based school information system so that he can help find information and can provide an introduction to Ciwedus SDN in the internet world. The use of this school's web information system is an appropriate step to facilitate the information process of the community at Ciwedus Elementary School in the past and at any time, the recording of Teacher and student data, and student data searches, and the reports produced are better and more accurate.

ABSTRAK

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi. Website merupakan suatu media informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi. Kecepatan dan kenyamanan merupakan nilai positif adanya internet, khususnya untuk perangkat komputer. Teknologi tersebut telah mengubah cara hidup masyarakat dan berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan. Komputer saat ini menjadi salah satu perangkat yang keberadaannya sangat berguna bagi masyarakat. Berbagai penggunaan komputer dalam kehidupan meliputi penggunaan di bidang komunikasi, pendidikan, kesehatan, perencanaan, dan berbagai penggunaan yang lain. Komputer dapat membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat mengurangi kesalahan yang mungkin timbul bila dilakukan dengan pekerjaan yang dilakukan secara manual. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berencana membuat sistem informasi sekolah berbasis web ini agar dapat membantu menemukan informasi dan dapat memberikan pengenalan bagi SDN Ciwedus di dunia internet. Penggunaan sistem informasi web sekolah ini adalah sebuah langkah tepat untuk mempermudah proses informasi masyarakat terhadap SDN Ciwedus dimasa saja dan kapan saja, perekapan data Guru dan siswa, dan pencarian data siswa, serta laporan yang dihasilkan lebih baik dan akurat.

Kata Kunci : Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Web pada SDN Ciwedus

PENDAHULUAN

Saat ini adalah zamannya internet dimana batasan waktu dan jarak tidak berarti lagi bagi media yang satu ini. Kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja dan dimana saja di seluruh dunia ini dengan menggunakan fasilitas e-mail maupun dengan cara chatting. Mungkin pada saat ini hampir setiap orang sudah memiliki e-mail untuk dapat bergabung di internet. Namun, bagaimana dengan yang memiliki website pribadi? Apalagi website yang merupakan hasil karya sendiri, mungkin tidak semua orang memilikinya. Padahal

dengan memiliki website kita dapat mengenalkan diri kita pada semua orang yang ada di seluruh dunia, baik mengenai diri kita, perusahaan kita atau segala sesuatu yang ingin kita sampaikan. Tidak mustahil juga kita dapat memperoleh uang dengan memiliki website pribadi, asalkan kita dapat mengelolanya dengan baik.

Pengembangan jaringan komunikasi data antar komputer menjadikan internet muncul dengan berbagai macam aplikasi. internet dengan berbagai aplikasinya pada dasarnya adalah media yang digunakan untuk mengefesienkan proses komunikasi.

Internet of Things atau yang sering kita sebut IOT sebagai sebuah konsep yang memiliki tujuan memperluas manfaat dari konektivitas internet yang tersambung secara terus-menerus. IoT akan mempunyai dampak yang menyebabkan aturan baru dimana aturan masa depan akan menjadi, “apapun yang dapat dihubungkan, akan terhubung”.

Informasi yang diperoleh dari internet pun bermacam-macam tergantung dari informasi yang dibutuhkan *user* (pemakai). Salah satu informasi yang dapat kita peroleh adalah banyaknya situs-situs pendidikan mulai dari tingkatan umum (SD/MI) sampai dengan tingkat kampus akademik. Oleh karena itu, dengan berkembangnya kemajuan teknologi ini, SD Negeri Ciwedus Kecamatan Kasemen perlu mempromosikan dirinya melalui sebuah *website* yang *online*. Dengan sebuah *website*, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan mengetahui segala sesuatu mengenai SD Negeri Ciwedus Kecamatan Kasemen dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang banyak. Peranan website ini juga tidak terlepas dari penggunaan peralatan yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang mengandalkan tenaga manusia. Informasi tentang sekolah yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet memberikan ide bagi penulis untuk membuat suatu website sekolah yang bisa memberikan informasi bagi para pengunjungnya.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sekolah Negeri Ciwedus Kecamatan Kasemen belum memiliki sebuah website resmi sebagai media promos untuk calon peserta didik baru.
2. Sekolah Negeri Ciwedus Kecamatan Kasemen memerlukan sebuah media alternatif dalam penyebarluasan informasi ke publik atau masyarakat luas, agar lebih memudahkan dalam mendapatkan informasi tersebut bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat suatu website yang dinamis pada SD Negeri Ciwedus sehingga dapat menarik perhatian pengunjung web, baik dari kalangan masyarakat umum maupun dari pihak sekolah tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana penyajian informasi dan fasilitas yang ada di SD Negeri Ciwedus ini dapat disampaikan dengan baik?

LANDASAN TEORI DAN LITERATURE REVIEW

Konsep Dasar Sistem Informasi

Berikut ini adalah definisi sistem menurut beberapa para ahli dibawah ini :

Menurut **Davis, G.B**: “*Sistem merupakan gabungan dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu target*”

Berdasarkan beberapa pendapat yang diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa sistem adalah *"Kumpulan elemen-elemen yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan"*.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem yang mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), tujuan (*goals*).

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui peruses alam sedangkan sistem buatan manusia adalah yang di rancang oleh manusia.
3. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tertentu atau (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan ingkah laku yang sudah dapat di prediksi sedangkan yang tak tentu sistem yang kondisi masa depannya tidak bisa di prediksi karna mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar sedangkan yang terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut **McFadden, dkk** : *"Mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut"*.

Kualitas informasi (*Quality of Information*) terkadang juga dipakai untuk menyatakan informasi yang baik. Dari sekian karakteristik yang telah dibahas, kualitas informasi seringkali diukur berdasarkan:

1. Relevansi.
2. Ketepatan waktu, dan
3. Akurasi.

Menurut **Brunch dan Grudnitski** : *"Kualitas informasi dapat dianalogikan sebagai pilar-pilar dalam bangunan dan menentukan baik tidaknya pengambilan keputusan"*.

"How quickly is input transformed to correct output?" Bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil.

Pada umumnya Sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sumber data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa lalu disebarakan didalam sebuah organisasi atau perusahaan sehingga

dapat mendukung perusahaan dan berbagai macam pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usaha ataupun organisasi.

Menurut **Hall**: “*Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai*”.

Jadi sistem informasi adalah sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menganalisa data untuk disampaikan kepada penerima informasi dengan berbagai tujuan tertentu.

Kualitas informasi (*Quality of Information*) terkadang juga dipakai untuk menyatakan informasi yang baik. Dari sekian karakteristik yang telah dibahas, kualitas informasi seringkali diukur berdasarkan:

Menurut **Brunch dan Grudnitski** : “*Kualitas informasi dapat dianalogikan sebagai pilar-pilar dalam bangunan dan menentukan baik tidaknya pengambilan keputusan*”.

“*How quickly is input transformed to correct output?*” Bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil.

Kebutuhan akan tepat waktunya sebuah informasi itulah yang pada akhirnya akan menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi. Hal itu dapat dipahami karena kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkan informasi tersebut memerlukan bantuan teknologi-teknologi terbaru.

Analisa ini terfokus pada aliran data dan proses bisnis dan perangkat lunak. Analisis ini disebut *procces oriented*. Analisis terstruktur sederhana dalam konsep. Para analisis menggambarkan serangkaian proses dalam bentuk diagram alir data (*data flow diagram*) yang menggambarkan proses yang ada atau yang diusulkan bersama-sama dengan input, output dan file mereka.

Analisa sistem merupakan tahapan penelitian terhadap sistem berjalan dan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi serta memudahkan dalam menjalankan tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan sistem.

Menurut **Al Fatta**: “*Analisa sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka*”.

Tahapan analisa sistem dilakukan setelah tahapan perencanaan dan sebelum tahapan desain sistem. Tahapan analisa sistem merupakan sebuah tahapan yang sangatlah penting, hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam melakukan analisa sistem maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Didalam tahap analisa sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisa sistem :

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisa.

Perancangan sebuah sistem baru tidak hanya berupaya untuk mempercepat atau mengotomatiskan sistem lama saja, tetapi dapat disebut sebagai sebuah upaya reorganisasi secara menyeluruh di segenap jajaran operasional. Hal tersebut dimaksudkan untuk beberapa sasaran, antara lain:

1. Menentukan secara tepat banyaknya informasi yang seharusnya diterima oleh masing-masing pihak yang membutuhkan.
2. Melakukan upaya standarisasi yang jika bias dilakukan secara benar akan banyak menghemat waktu dan biaya.
3. Pengembangan system pengendalian juga merupakan sasaran perancangan sistem.

Mengurangi fungsi-fungsi yang terduplikat, baik dalam hal tujuan, operasi, data, form-form, serta laporannya untuk menghindarkan adanya prosedur-prosedur yang tak perlu di samping juga dalam aliran data, laporan-laporan, dan fungsi-fungsi.

Proses analisis sistem memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Membantu para pengambil keputusan.
2. Mengevaluasi sistem yang telah ada.
3. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai berupa pengolahan data maupun membuat laporan baru.
4. Menyusun suatu tahap rencana pengembangan system

Pada pengembangan suatu sistem informasi ada beberapa metode perancangan, diantaranya yaitu perancangan terstruktur. Metode perancangan terstruktur ini diperkenalkan pada tahun 1970, yang merupakan hasil turunan dari pemrograman terstruktur.

Metode pengembangan dengan metode terstruktur ini terus diperbaiki sampai akhirnya dapat digunakan dalam dunia nyata. Perancangan ini bertujuan untuk membuat model solusi terhadap masalah yang sudah dimodelkan secara lengkap pada tahap analisa terstruktur.

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan system mempunyai maksud atau tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sistem (*user*)
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

Kedua tujuan ini jelas berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan program komputer.

Sistem Basis Data

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan.

Sedangkan data ialah suatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, huruf, angka, suara, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep.

Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna atau user. Komponen-komponen utama Sistem Basis Data meliputi :

1. Perangkat Keras (*Hardware*) adalah semua bagian fisik komputer. Contoh dari perangkat keras komputer yaitu: mouse, keyboard, CPU, memori, dan lain-lain.
2. Sistem Operasi (*Operating System*) atau perangkat lunak merupakan suatu software sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web.
3. Basis data (*Database*) sebagai inti dari sistem basis data.
4. Database Management System (DBMS) atau disingkat DBMS yaitu pengolahan data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, akan tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak yang khusus. Yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah, serta diambil kembali. Perangkat lunak ini juga yang menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama-sama, konsistensi data dan sebagainya.
5. Pemakai (*user*).
6. Aplikasi atau perangkat lunak lainnya

Fungsi atau kegunaan Sistem Basis Data, mengatasi masalah-masalah pemrosesan data yang sering ditemui dengan menggunakan metode konvensional, permasalahan yang diatasi diantaranya :

1. Redudasi data dan juga inkonsistensi data.
2. Kesulitan dalam pengaksesan data.
3. Data Isolation.
4. Konkurensi pengaksesan.
5. Masalah keamanan.
6. Masalah Integritas.

Sistem basis data memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Kecepatan serta kemudahan dalam menyimpan, memanipulasi atau juga menampilkan kembali data tersebut.
2. Efisiensinya ruang penyimpanan, karena dengan basis data, redundansi data akan bisa dihindari.
3. Keakuratan (*Accuracy*) data.
4. Ketersediaan (*Availability*) data.
5. Kelengkapan (*Completeness*) data, bias melakukan perubahan terstruktur dalam basis data, baik dalam penambahan field-field baru pada tabel.
6. Keamanan (*Security*) data, dapat menentukan pemakaian yang boleh menggunakan basis data beserta objek-objek yang ada di dalamnya serta menentukan jenis-jenis operasi apa saja yang boleh dilakukannya.

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. *Etimologi* kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducere*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam membangun sebuah negara. Negara yang maju dapat dipastikan memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang sangat baik. Ini dikarenakan bidang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Di Indonesia pendidikan formal utamanya dibagi dalam beberapa jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar mempengaruhi jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Karena pendidikan menengah dan tinggi merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari pendidikan dasar. Ini menjadikan pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan, kemungkinan kualitas pendidikan menjadu kurang baik.

Dalam bukunya, **Muhammad Ali** (2009: 33) menyebutkan bahwa ada 2 fungsi utama pendidikan dasar yaitu:

1. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah dan perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.

Jenjang pendidikan dasar di Indonesia yang biasa ada pada Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi dasar dalam program wajib belajar 12 tahun. Program wajib belajar yang dulunya 6 tahun, diubah menjadi 9 tahun, dan kini menjadi 12 tahun merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Perangkat Pendukung

Domain

Domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain adalah sebuah alamat yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah website pada dunia internet.

Nama domain diperjualbelikan bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi atau akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut.

Domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet saat melakukan akses ke server, selain juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit yang dikenal dengan nama IP address. Nama domain ini juga dikenal sebagai satuan sebuah situs web. Nama domain terkadang disebut dengan istilah URL.

Sublime Text Editor

Sublime text editor adalah editor text untuk semua jenis bahasa pemrograman termasuk bahasa pemrograman PHP. Sublime text editor merupakan editor text lintas platform dengan python application programming interface (API). Sublime juga mendukung banyak bahasa pemrograman dan bahasa markup dan fungsinya dapat ditambah dengan plugin. Sublime text editor ini tanpa lisensi perangkat lunak.

Sublime text editor pertama kali dirilis pada tanggal 18 januari 2008, dan sekarang sublime text editor sudah mempunyai 3 versi yang dirilis pada tanggal 23 Januari 2013. Sublime mendukung berbagai sistem operasi seperti LINUX, MAC OS, dan WINDOWS berbagai fitur tersedia di antaranya minimap, membuka scrip antara side by side, bracket highlight, kode snippet, drag and drop direktori dan masih banyak yang lainnya.

PHP

PHP merupakan kependekan dari kata Hypertext Processor. PHP tergolong tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licences (GPL). (Suprianto, 2008) bahasa pemrograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan web, karena php dapat diletakkan bersama script HTML atau sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembangan web dinamis maksudnya, PHP mampu menghasilkan website yang secara terus menerus berubah-ubah sesuai dengan pola yang diberikan, PHP juga tergolong bahasa pemrograman yang berbasis server (server side scripting).

PHP MyAdmin

PHPMyAdmin merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat database, pengguna (user), memodifikasi tabel, maupun mengirim database secara cepat dan mudah tanpa harus menggunakan perintah (command) SQL.” (Putri, 2012)

Pengembangan PHPMyAdmin dimulai pada tahun 1998 oleh Tobias Ratschiller, seorang konsultan IT. Ratschiller mengerjakan sebuah program bernama MySQL-WebAdmin dengan bebas, yang merupakan produk dari Petrus Kuppelwieser yang telah berhenti mengembangkannya pada saat itu. Ratschiller menulis kode baru untuk PHPMyAdmin dan ditingkatkan pada konsep dari proyek Kuppelwieser. Ratschiller meninggalkan proyek pada tahun 2001. Sekarang sebuah tim yang terdiri dari delapan orang pengembang yang dipimpin oleh Olliver Muller meneruskan pengembangan PHPMyAdmin di Source Forger.net.

Hosting

Hosting atau disebut juga Web Hosting atau sewa hosting adalah penyewaan tempat untuk menampung data-data yang diperlukan oleh sebuah website sehingga dapat diakses lewat Internet. Data disini dapat berupa file, gambar, email, aplikasi atau program atau script dan database.

Hosting berasal dari kata host, komputer yang terhubung dalam jaringan layanan ini sebagai solusi untuk menempatkan halaman-halaman web anda agar selalu online. Dengan demikian, kita tidak perlu menyediakan satu komputer khusus yang selalu online di kantor atau di rumah, melainkan cukup dengan bekerjasama dengan penyedia jasa hosting ini.

PEMECAHAN MASALAH

4.8 Rancangan Implementasi

4.8.1 Langkah – Langkah Implementasi

Dalam membangun sebuah sistem diperlukan langkah-langkah yang konkrit agar sistem yang dibuat dapat berjalan semestinya. Beberapa langkah yang diperlukan pada tahap implementasi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data bertujuan untuk mengumpulkan berkas-berkas atau data-data yang diperlukan guna menunjang pembuatan serta proses pengetesan sistem yang sudah jadi.

2. Analisa Sistem

Tahap ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan Sistem Informasi yang akan dibuat maupun yang sudah jadi guna menentukan kekurangan serta kelebihan suatu Sistem Informasi terkait.

3. Proses persiapan sistem (Hardware dan software)

Proses perancangan sistem merupakan proses-proses yang meliputi persiapan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta perangkat-perangkat lain yang mendukung dalam pembuatan sistem aplikasi ini.

4. Pembuatan program aplikasi

Kegiatan pembentukan program aplikasi terdiri dari pembentukan program-program dan bentuk modul-modul program. Tujuan dari pembentukan dari modul-modul program terutama untuk mempermudah modifikasi program.

5. Memperbaiki dan menguji program

Untuk mendapatkan program aplikasi yang baik, maka program tersebut haruslah diuji dengan data-data yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap ini jelas sekali berkaitan dengan tahap pelatihan user dalam pengoperasian sistem, sehingga ketika terjadi ketidaksesuaian dengan kebutuhan, kesalahan sintaks, kesalahan logika dan kesalahan pada saat program “runtime” dapat diketahui secara dini dan dapat diperbaiki dengan solusi yang tepat.

6. Peralihan sistem

Pada tahap ini bertujuan untuk menerapkan atau mengimplementasikan sistem usulan yang sudah siap dioperasikan secara teknis & sistematis.

7. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan sistem yang telah dilakukan peralihan sistem yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan kinerja sistem.

8. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi dengan bentuk narasi, bagan alir, dan diagram yang menjelaskan tentang cara kerja sistem.

IMPLEMENTASI

4.3 Tampilan Layar

Tampilan layar form dari aplikasi yang ada, antara lain:

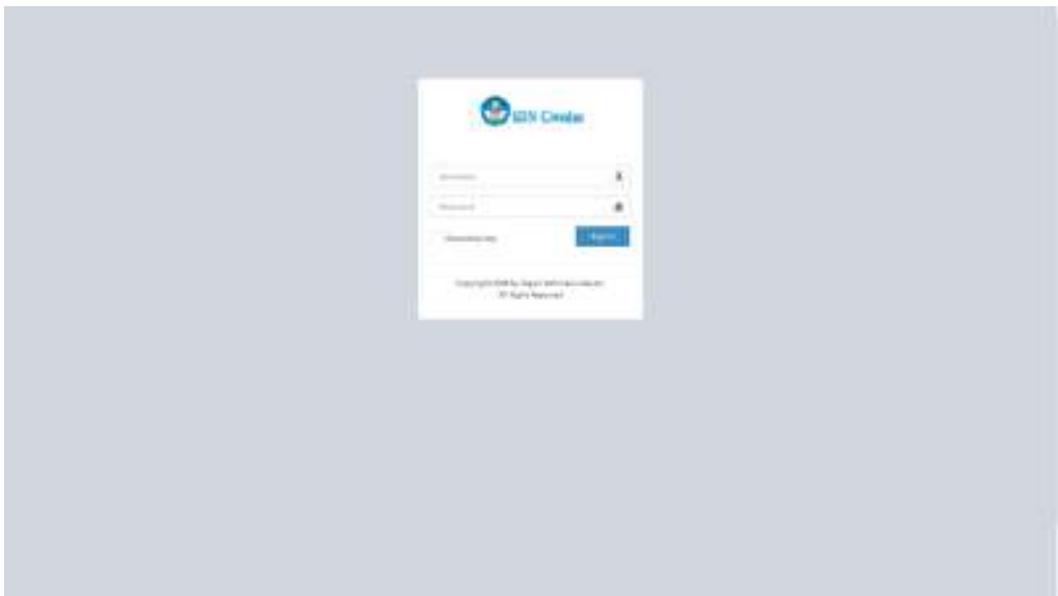
1. Tampilan Login

Berisi Username dan Password untuk Login berupa :

Administrator

Username : admin123

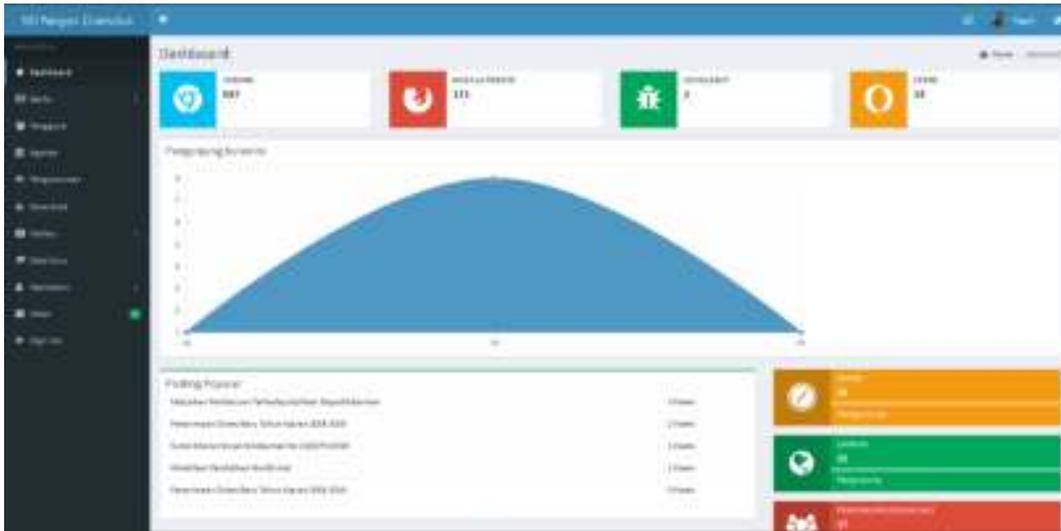
Password : admin123



Gambar 4.3.1 Tampilan Login

2. Tampilan Home

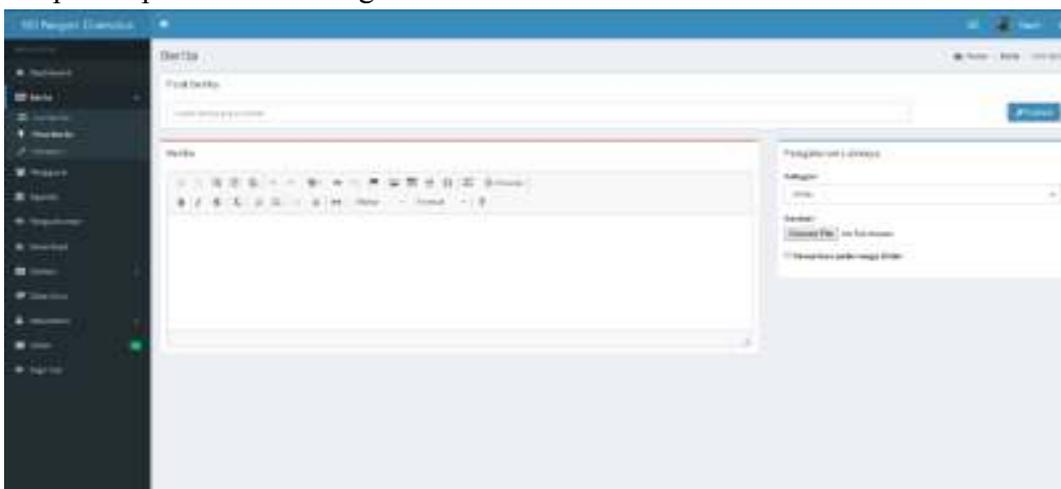
Form ini adalah tampilan awal setelah administrator mengakses website yang berisi identitas SD Negeri Ciwedus.



Gambar 4.3.2 Tampilan Home

3. Tampilan Form Posting

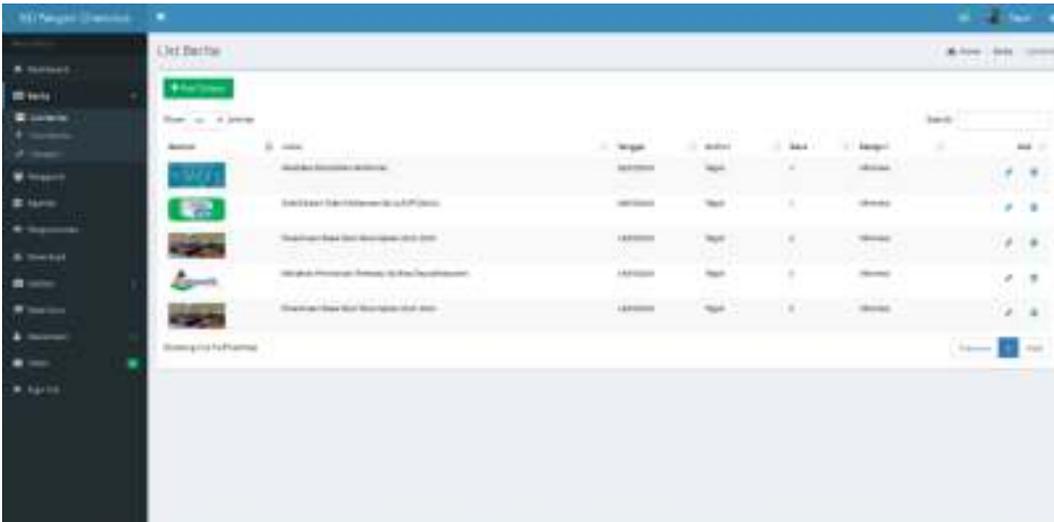
Form ini berisi tentang penginputan data informasi atau berita yang akan di tampilkan pada web SD Negeri Ciwedus



Gambar 4.3.3 Tampilan Form Posting

4. Tampilan List Postingan

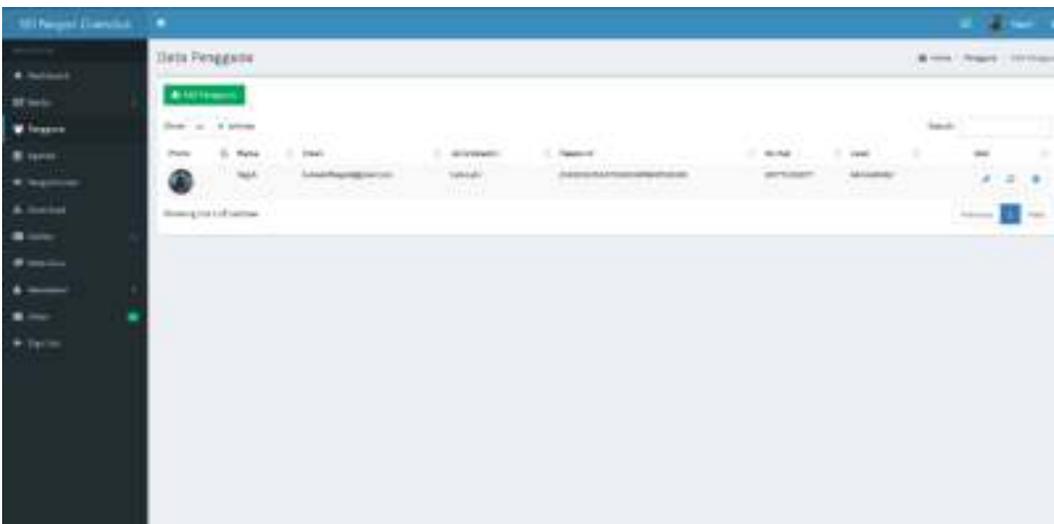
Form ini berisi tentang data apa saja yang sudah di buat dalam postingan untuk di tampilkan di website SD Negeri Ciwedus.



Gambar 4.3.4 Tampilan Lits Posting

5. Tampilan Ruang Kelas

Form ini berisi tentang data administrator untuk membuat tambahan pengguna admin pada website SD Negeri Ciwedus.



Gambar 4.3.5 Tampilan Administrator

6. Tampilan Form Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Form ini berisi tentang penginputan data Pendidik dan tTenaga kependidikan di SD Negeri Ciwedus



Gambar 4.3.6 Tampilan Form Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

7. Tampilan Form Peserta Didik

Form ini berisi tentang penginputan data peserta didik SD Negeri Ciwedus.



Gambar 4.3.7 Tampilan Form Peserta Didik

8. Tampilan Form Galeri Kegiatan

Form ini berisi tentang penginputan data kegiatan yang dilakukan SD Negeri Ciwedus.

diantaranya adalah : Dengan adanya Sistem Informasi berbasis website di SDN Ciwedus pada SD Negeri Ciwedus sehingga dapat menarik perhatian pengunjung web, baik dari kalangan masyarakat umum maupun dari pihak sekolah tersebut

SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengatasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya adalah :

1. Pembuatan website ini masih sangat terbilang sederhana, terutama dari segi tampilan dan segi keamanan, ada baiknya untuk tahap pengembangan sistem baru diharapkan dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan lebih lanjut dengan tambahan informasi yang lebih lengkap lagi yang pastinya bisa lebih bermanfaat bagi pengelola dan pengguna website tersebut.
2. Perancangan website ini diharapkan bisa lebih interaktif agar informasi yang diinginkan pengguna dapat lebih bermanfaat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dermawan, Deni, "Sistem Informasi Menejemen" , Penerbit, Rosdkarya, Bandung, 2016
- [2] Al-Fatta, Janif, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi"l, Edisi I, Penerbit Adi, Yogyakarta, 2007
- [3] Kadir, Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi" Edisi II, Penerbit Yogyakarta, 2013
- [4] Sutanta, Edhy, "Basis Dalam Tinjauan Konseptual", Edisi I, Penerbit andi, Yogyakarta, 2011
- [5] Sugiarti, Yuni, "Hypertext Markup Laguage". Edisi I, Dinas Provinsi Banten, Serang, 2012